

NEWS

Tanah Longsor Terjang Matangnga, TNI Bantu Evakuasi Warga dan Bersihkan Material

M Ali Akbar - POLMAN.TNIAD.NET

May 16, 2026 - 10:26



Polewali Mandar — Hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kecamatan Matangnga, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, menyebabkan bencana tanah longsor di Kelurahan Matangnga, Jumat sore (15/5/2026) sekitar pukul 16.30 WITA.

Akibat peristiwa tersebut, sedikitnya empat rumah warga tertimpa material longsor. Selain itu, tiga tiang listrik dilaporkan roboh sehingga aliran listrik di sejumlah titik terputus. Material longsor juga menutup badan jalan dan menyebabkan akses menuju Desa Rangoan sempat terhambat.

Mendapat laporan kejadian tersebut, personel Kodim 1402/Polman melalui Koramil langsung turun ke lokasi membantu warga melakukan evakuasi barang-barang yang masih dapat diselamatkan.

Danramil 1402-02/Wonomulyo, Kapten Inf Subarkah mengatakan, sejak awal kejadian personel TNI sudah berada di lokasi untuk membantu masyarakat terdampak longsor.

“Begitu mendapat informasi adanya longsor, Babinsa langsung bergerak ke lokasi membantu warga mengevakuasi barang-barang dan membersihkan material yang menutup akses jalan,” kata Subarkah.

Menurutnya, kehadiran TNI di tengah masyarakat merupakan bentuk kepedulian sekaligus upaya membantu percepatan penanganan bencana di wilayah.

Di lokasi kejadian, personel TNI bersama warga terlihat bergotong royong membersihkan lumpur, memindahkan kayu-kayu besar yang terbawa longsor, hingga membantu warga mengamankan barang dari dalam rumah yang terdampak.

Subarkah juga mengimbau masyarakat untuk tetap waspada mengingat curah hujan di wilayah pegunungan masih cukup tinggi dan berpotensi memicu longsor susulan.

“Kami mengimbau warga, khususnya yang tinggal di daerah perbukitan dan rawan longsor, agar selalu berhati-hati dan segera melapor jika melihat tanda-tanda pergerakan tanah,” ujarnya.

Meski tidak menimbulkan korban jiwa, peristiwa tersebut menyebabkan kerusakan pada rumah warga serta mengganggu aktivitas masyarakat akibat akses jalan yang tertutup material longsor.

Pemerintah bersama aparat TNI dan warga setempat masih terus melakukan penanganan di lokasi terdampak. (Zik)